

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian telah memberikan sumbangan besar dalam pembangunan daerah Kabupaten Solok Selatan baik langsung seperti dalam pertumbuhan PDRB, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan penyediaan pangan, maupun tidak langsung melalui meningkatkan dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peranan Dinas Pertanian dalam melaksanakan koordinasi dan pemberian fasilitasi bagi pelaksana pembangunan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat.

Dengan meningkatnya pendidikan dan kesejahteraan masyarakat mendorong peningkatan kemampuan daya beli dan permintaan masyarakat terhadap komoditas tanaman pangan, hortikultura, peternakan perkebunan dan penyuluhan dalam rangka diversifikasi konsumsi pangan dan peningkatan gizi. Pembangunan pertanian sebagai bagian dari pembangunan nasional adalah pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu produksi, mengembangkan usaha profesional yang efektif dan efisien serta mampu bersaing di pasar bebas, baik di dalam negeri maupun luar negeri sehingga punya kontribusi terhadap perekonomian daerah. Berbagai usaha pertanian baik secara aspek produksi, pengolahan maupun pemasaran memiliki potensi besar sebagai sumber percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Revitalisasi pertanian menjadi penting tidak hanya dalam mendorong percepatan pertumbuhan produksi, tetapi juga dalam peningkatan nilai tambah produk lokal dengan pengembangan agroindustri di pedesaan.

Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian.

Dalam melaksanakan tugas Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi sebagai berikut : a) perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian, b) penyusunan program penyuluhan pertanian, c) pengembangan prasarana pertanian, d) pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak, e) pengawasan penggunaan sarana pertanian, f) pembinaan produksi di bidang pertanian, g) pengendalian, penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan, h) pengendalian dan penanggulangan bencana alam, i) pembinaan dan pemasaran hasil pertanian, j) pelaksanaan penyuluhan pertanian, k) pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian, l) pemantauan dan evaluasi di bidang pertanian, m) pelaksanaan administrasi Dinas Pertanian; dan n) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan acuan utama bagi jajaran lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang selanjutnya Renstra ini dijadikan acuan dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahunan dalam pelaksanaan pembangunan pertanian. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan arahan visi, misi, tujuan, target, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan-kegiatan yang akan menjadi acuan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, instansi terkait dan *stakeholder* selama lima tahun ke depan (2016-2021).

Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, permasalahan mendasar dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan. Dokumen Renstra ini seyogyanya dijadikan acuan dan arahan dalam melaksanakan pembangunan pertanian periode 2016-2021 secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi baik di dalam maupun antar sektor terkait.

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021 disusun berdasarkan RPJPD dan RPJMD Kabupaten Solok Selatan 2016-2021, Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021, Renstra Kementerian Pertanian RI tahun 2014-2019, hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian yang sesuai dengan tugas dan kewenangan dan aspirasi masyarakat.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)

9. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota
10. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
12. Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor 347/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Pedoman Pengelolaan Balai Benih Tanaman Pangan dan atau Hortikultura
13. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
14. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Selatan Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021
15. Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Penyusunan dan penerapan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021 ini dimaksudkan sebagai acuan dalam merencanakan dan merumuskan rencana program dan kegiatan pembangunan di sektor pertanian dapat secara cepat dan tepat mengetahui apa yang menjadi kekuatan, kelemahan, potensi yang ada dan harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan.

Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang

ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur. Rumusan tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menentukan arah kebijakan pembangunan bidang pertanian dalam mewujudkan tingkat kemampuan melaksanakan otonomi daerah
2. Mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan pertanian antar wilayah, antar sektor pembangunan dan antar tingkat pemerintahan serta mewujudkan efisiensi alokasi berbagai sumber daya dalam pembangunan pertanian
3. Sebagai dasar perumusan kebijakan strategis untuk dijabarkan dalam suatu program kerja

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021 ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021

##### **BAB II : GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN**

Menyampaikan gambaran tugas, fungsi, struktur organisasi, sumberdaya SKPD (sumber daya manusia dan sumberdaya institusi), kinerja pelayanan, tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

##### **BAB III : ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

Menjelaskan isu-isu strategis yang akan dihadapi meliputi identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan, telaahan visi, misi dan program

Kepala Daerah, telaahan Renstra Kementerian Pertanian RI, Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021, Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, RPJMD Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021 dan penentuan isu-isu strategis terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

**BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Merupakan gambaran visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan, tujuan dan sasaran jangka menengah pembangunan pertanian, serta strategi dan kebijakan berdasarkan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

**BAB V : RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Menjelaskan rencana program, rencana kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan rencana pendanaan indikatif kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan

**BAB VI : INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Menjelaskan indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang mengacu kepada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021

**BAB VII : PENUTUP**

Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra SKPD, disertai dengan harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman pembangunan 5 (lima) tahun kedepan oleh SKPD

## **BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PERTANIAN**

### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2016 tentang Pedoman Nomenklatur, Tugas dan Fungsi Dinas Urusan Pangan dan Dinas Urusan Pertanian Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota; Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah; dan Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian, maka Dinas Pertanian terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat
- c. Bidang Tanaman Pangan
- d. Bidang Perkebunan
- e. Bidang Sarana dan Prasarana
- f. Bidang Penyuluhan
- g. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian
- i. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, dan tata kerja di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat dalam susunan organisasi Dinas Pertanian terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat yang membawahi :
  - 1) Sub Bagian Perencanaan
  - 2) Sub Bagian Keuangan
  - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Tanaman Pangan yang membawahi :
  - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan
  - 2) Seksi Produksi Tanaman Pangan
  - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan

- d. Bidang Perkebunan
  - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
  - 2) Seksi Produksi Perkebunan
  - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan
- e. Bidang Hortikultura yang membawahi :
  - 1) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura
  - 2) Seksi Produksi Hortikultura
  - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura
- f. Bidang Sarana dan Prasarana yang membawahi :
  - 1) Seksi Lahan dan Irigasi
  - 2) Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan
  - 3) Seksi Pembiayaan dan Investasi
- g. Bidang Penyuluh
  - 1) Seksi Kelembagaan
  - 2) Seksi Ketenagaan
  - 3) Seksi Metode dan Informasi
- h. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan yang membawahi:
  - 1) Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan
  - 2) Seksi Kesehatan Hewan
  - 3) Seksi Bina Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran
- i. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian
- j. Kelompok Jabatan Fungsional

## **TUPOKSI**

### **A. Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan**

- a) Tugas

Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pertanian yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.
- b) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi:



- a. Pembinaan pengawasan dan pengendalian penyusunan rencana strategis (Renstra) Dinas sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka menengah daerah (RPJMD);
- b. Perumusan kebijakan umum dan kebijakan teknis bidang pertanian;
- c. Pelaksanaan pembinaan, dan evaluasi program dan kegiatan bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan Tugas Pembantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah provinsi;
- e. Penyelenggaraan administrasi keuangan dan aset;
- f. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran dinas;
- g. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian urusan kesekretariatan, kepegawaian dan rumah tangga dinas;
- h. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP);
- i. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian produk hukum sesuai dengan bidang tugasnya;
- j. Pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan bidang teknis meliputi bidang tanaman pangan, bidang perkebunan, bidang hortikultura, bidang sarana dan prasarana pertanian, bidang penyuluh, bidang peternakan dan kesehatan hewan dan unit pelaksana teknis dinas;
- k. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **B. Sekretariat**

### **a) Tugas**

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan dinas.

### **b) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. Koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran di bidang produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian;
- b. Pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, kerjasama hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- c. Penataan organisasi dan ketatalaksanaan;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan tugas administrasi;
- e. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- f. Pengelolaan barang milik atau kekayaan negara;
- g. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

### **c) Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Sub Bagian pada Kelompok Sekretariat**

- a. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Sub Bagian Perencanaan, meliputi :

#### **1) Tugas**

Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta

pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di bidang pertanian.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Sub Bagian Perencanaan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) Penyusunan program kerja sub bagian sesuai dengan program kerja sekretariat;
- b) Pengumpulan, pengolahan data dan informasi, menginventarisasi permasalahan-permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan tugas-tugas urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan sub bagian;
- d) Pengkoordinasian penyusunan bahan-bahan kebijakan dari bidang;
- e) Penyelenggaraan analisis dan pengembangan kinerja dinas;
- f) Pelaksanaan penyusunan Renstra dinas;
- g) Pelaksanaan penyusunan rencana kerja dan anggaran dinas;
- h) Penyusunan program kerja tahunan dinas;
- i) Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas;
- j) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

b. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Sub Bagian Keuangan, meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan urusan keuangan.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Sub Bagian Keuangan memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:

- a) Penyusunan program kerja sub bagian sesuai dengan program kerja sekretariat;
- b) Pengumpulan, pengolahan data dan informasi, menginventarisasi permasalahan-permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan tugas-tugas urusan keuangan;
- c) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan sub bagian;
- d) Penyiapan bahan kebijakan dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan urusan keuangan, penatausahaan administrasi keuangan yang meliputi evaluasi semester dan pertanggungjawaban;
- e) Penyimpanan berkas-berkas keuangan dan pengadministrasian dokumen dalam rangka pelayanan administrasi keuangan di lingkungan dinas;
- f) Pelaksanaan penatausahaan keuangan dinas;

- g) Pelaksanaan penyusunan laporan pertanggungjawaban (LPJ) keuangan dinas;
  - h) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- c. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, meliputi:
  - 1) Tugas  
Melaksanakan koordinasi penyelenggaraan urusan umum dan pengelolaan aset penatalaksanaan hukum, kepegawaian dan dukungan administrasi umum yang menjadi tanggung jawab dinas.
  - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian memiliki uraian tugas pekerjaan, terdiri atas:
    - a) Penyusunan program kerja sub bagian sesuai dengan program kerja sekretariat;
    - b) Pengumpulan, pengolahan data dan informasi, menginventarisasi permasalahan-permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan tugas-tugas urusan administrasi umum;
    - c) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan kegiatan sub bagian;
    - d) Pelaksanaan administrasi kepegawaian;
    - e) Pelaksanaan pemberian pelayanan naskah dinas, kearsipan, perpustakaan, komunikasi, pengetikan/penggandaan/

- pendistribusian serta penerimaan tamu, kehumasan dan protokoler;
- f) Pelaksanaan kebutuhan dan perawatan sarana/prasarana serta kebersihan kantor dan lingkungan;
  - g) Pelaksanaan pemberian informasi dan komunikasi;
  - h) Pengelolaan perpustakaan dinas;
  - i) Pelaksanaan pengurusan perjalanan dinas, kendaraan dinas, keamanan kantor serta pelayanan kerumahtanggaan yang lainnya;
  - j) Penyiapan bahan koordinasi dan petunjuk teknis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, penyimpanan, perawatan dan penghapusan perlengkapan/sarana kerja;
  - k) Penyelenggaraan analisis dan pengembangan kinerja sub bagian dan pengkoordinasian analisis dan pengembangan kinerja dinas; dan
  - l) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

### **C. Bidang Tanaman Pangan**

#### **a) Tugas**

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan.

#### **b) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Tanaman Pangan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan rumusan kebijakan operasional di bidang perbenihan dan perlindungan tanaman pangan, produksi pangan, pengolahan dan pemasaran tanaman pangan;
  - b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang perbenihan dan perlindungan tanaman pangan, produksi pangan, pengolahan dan pemasaran tanaman pangan;
  - c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perbenihan dan perlindungan tanaman pangan, produksi pangan, pengolahan dan pemasaran tanaman pangan;
  - d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perbenihan dan perlindungan tanaman pangan, produksi pangan, pengolahan dan pemasaran tanaman pangan;
  - e. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- c) Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Tanaman Pangan
- a. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan, meliputi :
    - 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang perbenihan dan perlindungan tanaman pangan.
    - 2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) Penyusunan rencana kerja Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan mengacu pada rencana kerja bidang tanaman pangan;
  - b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang perbenihan dan perlindungan;
  - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang perbenihan dan perlindungan;
  - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Perbenihan dan Perlindungan;
  - e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya
- b. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Produksi Tanaman Pangan, meliputi :
- 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang produksi.
  - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
    - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Produksi Tanaman Pangan mengacu pada rencana kerja Bidang Tanaman Pangan;



- b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang produksi;
  - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang produksi;
  - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Produksi Tanaman Pangan;
  - e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- c. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan, meliputi :
- 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang pengolahan dan pemasaran tanaman pangan.
  - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
    - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan mengacu pada rencana kerja bidang tanaman pangan;
    - b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengolahan dan pemasaran;
    - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang pengolahan dan pemasaran;

- d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pengolahan dan Pemasaran;
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya;

#### **D. Bidang Perkebunan**

##### **a) Tugas**

Merumuskan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, melaksanakan program dan pelayanan, serta pemantauan dan evaluasi di bidang perkebunan.

##### **b) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Perkebunan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan rumusan kebijakan operasional di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

##### **c) Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Perkebunan**

- a. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan, meliputi :

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang perbenihan dan perlindungan perkebunan.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) Penyusunan rencana kerja Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan mengacu pada rencana kerja bidang perkebunan;
- b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang perbenihan dan perlindungan;
- c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang perbenihan dan perlindungan perkebunan;
- d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan;
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

- b. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Produksi Perkebunan, meliputi :

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang produksi.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Perkebunan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) Penyusunan rencana kerja Seksi Produksi Perkebunan mengacu pada rencana kerja bidang perkebunan;
- b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang Produksi;
- c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang produksi;
- d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Produksi;
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

c. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan, meliputi :

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang pengolahan dan pemasaran.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) Penyusunan rencana kerja Seksi Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan mengacu pada rencana kerja bidang perkebunan;
- b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengolahan dan pemasaran;
- c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang pengolahan dan pemasaran;
- d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan seksi pengolahan dan pemasaran;
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

#### **E. Bidang Hortikultura**

a) Tugas

Merumuskan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, melaksanakan program dan pelayanan, serta pemantauan dan evaluasi dibidang hortikultura.

b) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan rumusan kebijakan operasional di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;

- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perbenihan dan perlindungan, produksi, pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura;
  - e. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- c) Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Hortikultura
- a. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura, meliputi :
    - 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang perbenihan dan perlindungan hortikultura.
    - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
      - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Perbenihan dan Perlindungan Hortikultura mengacu pada rencana kerja bidang hortikultura;
      - b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang perbenihan dan perlindungan;
      - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang perbenihan dan perlindungan;
      - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Perbenihan dan Perlindungan;

- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- b. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Produksi Hortikultura, meliputi :
  - 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang produksi.
  - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Produksi Hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
    - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Produksi Holtikultura mengacu pada rencana kerja bidang hortikultura;
    - b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang Produksi;
    - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang produksi;
    - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Produksi;
    - e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- c. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura, meliputi:
  - 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan

teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang pengolahan dan pemasaran.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hortikultura memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) Penyusunan rencana kerja Seksi Pengolahan dan Pemasaran Holtikultura mengacu pada rencana kerja bidang hortikultura;
- b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pengolahan dan pemasaran;
- c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang pengolahan dan pemasaran;
- d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pengolahan dan Pemasaran;
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

**F. Bidang Sarana dan Prasarana**

a) Tugas

Melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di bidang prasarana dan sarana.

b) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Sarana dan Prasarana menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan rumusan kebijakan operasional di bidang lahan dan irigasi, pupuk, pestisida dan alsintan, serta pembiayaan dan investasi;



- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang lahan dan irigasi, pupuk, pestisida dan alsintan, serta pembiayaan dan investasi;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang lahan dan irigasi, pupuk, pestisida dan alsintan, serta pembiayaan dan investasi;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang lahan dan irigasi, pupuk, pestisida dan alsintan, serta pembiayaan dan investasi;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- c) Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Sarana dan Prasarana
  - a. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Lahan dan Irigasi, meliputi :
    - 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang lahan dan irigasi.
    - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Lahan dan Irigasi memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
      - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Lahan dan Irigasi mengacu pada rencana kerja bidang prasarana dan sarana;
      - b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang lahan dan irigasi;
      - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang lahan dan irigasi;

- d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Lahan dan Irigasi;
  - e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- b. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan, meliputi :
  - 1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang pupuk, pestisida dan alsintan.
  - 2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

    - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan mengacu pada rencana kerja bidang prasarana dan sarana;
    - b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pupuk, pestisida dan alsintan;
    - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang pupuk, pestisida dan alsintan;
    - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pupuk, Pestisida dan Alsintan;
    - e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

c. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Pembiayaan dan Investasi, meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang pembiayaan dan investasi.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Pembiayaan dan Investasi memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) Penyusunan rencana kerja Seksi Pembiayaan dan Investasi mengacu pada rencana kerja bidang prasarana dan sarana;
- b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang pembiayaan dan investasi;
- c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang pembiayaan dan investasi;
- d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Pembiayaan dan Investasi;
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

**G. Bidang Penyuluh**

a) Tugas

Merumuskan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, melaksanakan program dan pelayanan, serta pemantauan dan evaluasi di bidang penyuluh.

b) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Penyuluh menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan rumusan kebijakan operasional di bidang kelembagaan, ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan;
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kelembagaan, ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan;
- c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang kelembagaan, ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kelembagaan, ketenagaan, metode dan informasi penyuluhan;
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

c) Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Penyuluh

- a. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Kelembagaan, meliputi :

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang kelembagaan.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Kelembagaan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) Penyusunan rencana kerja Seksi Kelembagaan mengacu pada rencana kerja bidang penyuluhan;

- b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang kelembagaan;
  - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang kelembagaan;
  - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Kelembagaan;
  - e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- b. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Ketenagaan, meliputi :
- 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang ketenagaan.
  - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Ketenagaan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
    - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Ketenagaan mengacu pada rencana kerja bidang penyuluhan;
    - b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang ketenagaan;
    - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang ketenagaan;
    - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Ketenagaan;
    - e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

c. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Metode dan Informasi, meliputi:

1) Tugas

Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang metode dan informasi.

2) Uraian Tugas Pekerjaan

Dalam melakukan tugas, Seksi Metode dan Informasi memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:

- a) Penyusunan rencana kerja Seksi Metode dan Informasi mengacu pada rencana kerja bidang penyuluhan;
- b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang metode dan informasi;
- c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang metode dan informasi;
- d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Metode dan Informasi;
- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

**H. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**

a) Tugas

Merumuskan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, melaksanakan program dan pelayanan, serta pemantauan dan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

b) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan rumusan kebijakan operasional di bidang perbibitan dan produksi, kesehatan hewan, kesmavet, pengolahan dan pemasaran;
  - b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang perbibitan dan produksi, kesehatan hewan, kesmavet, pengolahan dan pemasaran;
  - c. Penyiapan bimbingan teknis dan supervisi di bidang perbibitan dan produksi, kesehatan hewan, kesmavet, pengolahan dan pemasaran;
  - d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perbibitan dan produksi, kesehatan hewan, kesmavet, pengolahan dan pemasaran;
  - e. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- c) Tugas dan Uraian Tugas Pekerjaan Seksi pada Kelompok Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
- a. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan, meliputi :
    - 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang perbibitan dan produksi peternakan.
    - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
      - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Perbibitan dan Produksi mengacu pada rencana kerja bidang peternakan dan kesehatan hewan;

- b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang perbibitan dan produksi;
  - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang perbibitan dan produksi;
  - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Perbibitan dan Produksi;
  - e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- b. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Kesehatan Hewan, meliputi :
- 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang kesehatan hewan.
  - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Seksi Kesehatan Hewan memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
    - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Kesehatan Hewan mengacu pada rencana kerja bidang peternakan dan kesehatan hewan;
    - b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang kesehatan hewan;
    - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang kesehatan hewan;
    - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Kesehatan Hewan;



- e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.
- c. Tugas dan uraian tugas pekerjaan Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran, meliputi:
  - 1) Tugas  
Melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang kesmavet, pengolahan dan pemasaran.
  - 2) Uraian Tugas Pekerjaan  
Dalam melakukan tugas, Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran memiliki uraian tugas pekerjaan terdiri atas:
    - a) Penyusunan rencana kerja Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran mengacu pada rencana kerja bidang peternakan dan kesehatan hewan;
    - b) Penyiapan bahan kebijakan teknis di bidang kesmavet, pengolahan dan pemasaran;
    - c) Pengumpulan, pengolahan dan evaluasi data di bidang kesmavet, pengolahan dan pemasaran;
    - d) Penyusunan laporan dan evaluasi kegiatan penyelenggaraan Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran;
    - e) Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan sesuai bidang tugasnya.

**I. Kelompok Jabatan Fungsional**

Tugas pokok melaksanakan sebagian kegiatan Dinas secara profesional sesuai dengan kebutuhan.

## **Sumber Daya Dinas Pertanian**

### **2.1.1. Sumberdaya Manusia**

Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan mempunyai pegawai sebanyak 108 orang. Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Distribusi Sumberdaya Manusia Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2017**

No	Pendidikan	Jumlah
1	S-3	0
2	S-2	4
3	S1/DIV	57
4	DIII	12
5	SLTA	35
6	SLTP	0
Jumlah		108

**Tabel 2. Distribusi Sumberdaya Manusia Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Berdasarkan Golongan Tahun 2017**

Golongan	A	B	C	D	Jumlah
I	0	0	0	0	0
II	17	7	3	5	32
III	27	20	10	4	71
IV	3	1	1	0	5
Total					108

**Tabel 3. Distribusi Sumberdaya Manusia Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan Berdasarkan Bidang Tahun 2017**

No	Bidang	Jumlah
1	Sekretariat	18
2	Tanaman Pangan	7
3	Perkebunan	8
4	Hortikultura	11
5	Sarana dan Prasarana	6
6	Penyuluhan	10
7	Peternakan dan Kesehatan Hewan	9
8	UPTD	11
9	Poskeswan	9
10	Jabatan Fungsional	19
Jumlah		108

Tabel 4. Distribusi Sumberdaya Manusia Pertanian Kabupaten Solok Selatan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	55
2	Perempuan	53
Total		108

### **2.1.2. Sumberdaya Institusi**

#### **A. Aset yang Dikelola**

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dilengkapi dengan prasarana dan sarana berupa tanah, bangunan, inventaris, kendaraan dinas dan fasilitas perlengkapan lainnya seperti tabel di bawah ini :

Tabel 5. Distribusi Sarana Penunjang Dinas Pertanian, Kabupaten Solok Selatan Berdasarkan Kelompok Barang Tahun 2017

No	Kelompok Barang	Nilai (Rp)
1	Tanah	2.022.853.800
2	Bangunan Gedung	13.280.614.678
4	Kendaraan Roda Empat (5 unit)	1.104.977.500
5	Kendaraan Roda Dua (120 unit)	2.258.449.849
6	Inventaris Kantor	2.165.709.561
<b>Jumlah</b>		<b>20.832.605.388</b>

### 2.1.3. Kinerja Pelayanan Pertanian

Kegiatan sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama beras dan jagung, meningkatkan nilai tambah produk pertanian serta meningkatkan jejaring pasar produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Kegiatan sektor peternakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk peternakan (daging, susu, dan telur) yang ASUH.

### Sektor Tanaman Pangan dan Hortikultura

Tabel 6. Perkembangan Produksi Komoditi Tanaman Pangan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2010-2015 (ton)

Komoditi	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Padi	147.261	127.894	135.648	121.939	124.501	131.437
Jagung	2.176	4.529	31.486	19.551	48.739	54.074
Kacang Hijau	52	102	88	66	34	0
Kacang Tanah	351	892	1.036	809	468	1.025
Kedelai	54	111	223	117	83	59
Ubi Jalar	910	1.815	5.546	3.080	2.976	2.650
Ubi Kayu	1.474	2.367	5.608	4.241	4.016	4.522

Kabupaten Solok Selatan Termasuk daerah pemasok jagung untuk daerah Sumatera Barat dan Provinsi tetangga. Hal ini dapat dilihat dari tabel yang menunjukkan peningkatan produksi jagung dari tahun 2010 sebanyak 2.176 ton dan tahun 2015 sebanyak 54.074 ton, dengan rata-rata laju pertumbuhan 90,14% .

Tabel 7. Perkembangan Produksi Hortikultura Kabupaten Solok Selatan Tahun 2010-2015 (ton)

Komoditi	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Jeruk	3.851	111	2.687	4.501	4.591	805,30
Manggis	24	-	38	191	192	198,20
Pisang	998	231	605	121	1.196	202,30

Peningkatan produksi komoditas penting lainnya selama periode 2010 sampai 2015 juga menunjukkan rata rata laju pertumbuhan yang menggembirakan yaitu, manggis 52,54%.

**Sektor Peternakan****Tabel 7. Perkembangan Produksi Ternak Kabupaten Solok Selatan Tahun 2010-2015 (ton)**

<b>Jenis Ternak</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Sapi Potong	8.907	7.663	7.837	8.206	9.017	9.200
Sapi Perah	-	-	-	-	12	15
Kerbau	9.223	6.999	7.290	6.717	6.117	6.664
Kambing	8.280	8.395	8.467	8.429	8.442	8.635
Ayam Petelur	6.037	6.630	6.562	6.500	6.500	3.000
Ayam Pedaging	21.969	22.080	22.195	66.705	80.436	67.549
Ayam Buras	86.583	87.335	87.993	105.940	99.829	87.027
Itik	34.639	35.601	36.541	30.760	32.952	28.459

Di sektor peternakan, perkembangan populasi ternak juga menunjukkan laju pertumbuhan yang baik dari tahun 2010 samapi dengan tahun 2015 yaitu dari jenis ternak Sapi Potong 0,65%, Sapi Perah 4,56%, Kambing 0,84%, Ayam Pedaging 25,21% dan Ayam Buras 0,10%.

**Tabel 7. Perkembangan Produksi Telur Ayam Kabupaten Solok Selatan Tahun 2010-2015 (ton)**

<b>Jenis Ternak</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Ayam Petelur	42.868	46.545	119.704	104.000	110.240	23.130

**Tabel 8. Perkembangan Pematangan Sapi Kabupaten Solok Selatan Tahun 2010-2015 (ton)**

<b>Jenis Ternak</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Sapi Potong	1.266	1.229	639	683	420	676

Sedangkan untuk produksi susu pada tahun 2015 telah mencapai 17.464 liter.

## **Sektor Perkebunan**

Tabel 9. Perkembangan Produksi Perkebunan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2010-2015 (ton)

Jenis Komoditi	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Karet	8.559	4.663	11.235	11.827	11.828	12.027
Kakao	389	210	844	932	1.049	1.059
Kelapa Sawit	474	2.580	965	1.192	1.308	2.571
Kopi	453	638	1.268	1.246	1.742	1.812

Di sektor perkebunan, perkembangan produksi komoditi menunjukkan laju pertumbuhan yang baik dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Berbagai program dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan penyuluhan diantaranya:

1. Program peningkatan kesejahteraan petani
2. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian/perkebunan
3. Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan
4. Program peningkatan produksi pertanian/perkebunan
5. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan
6. Program Peningkatan produksi hasil peternakan
7. Program Peningkatan produksi hasil peternakan
8. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan
9. Program pemberdayaan penyuluhan/perkebunan lapangan
10. Program Peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan
11. Program Pencegahan dan penanggulangan Penyakit Ternak

### **2.2. Dukungan Anggaran**

Dukungan anggaran pembangunan pertanian tahun 2010 – 2015 disajikan sebagai berikut :

Tabel 10. Anggaran Pertanian Tahun 2011-2015 (rupiah)

Sumber Anggaran	2011	2012	2013	2014	2015
APBN	4.413.146.000	10.744.986.700	6.592.262.000	6.060.956.300	18.174.116.726
APBD	10.231.122.255	10.603.875.650	13.147.998.771	12.287.978.980	27.486.400.135

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan terjadinya peningkatan anggaran dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 baik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Solok Selatan maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Kementerian Pertanian dan kementerian terkait lainnya (Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi). Anggaran tersebut mendukung dalam pencapaian kinerja pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan.



### Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

Tabel di bawah ini menggambarkan dimensi, potensi dan realitas Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sebagai ikhtisar suatu analisis.

Tabel 11. Dimensi Potensi dan Realitas Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sebagai Suatu Analisis

No	Dimensi	Potensi	Realitas
1	Kelembagaan/ Organisasi	Adanya pembagian lini dan staf	Fungsi staf belum optimal
2	Manajemen/ Organisasi	Pembagian tugas ( <i>job deskripsi</i> )	Kapasitas SDM dan jenis pekerjaan belum merata sesuai dengan profesionalitas
3	Aparat/SDM	Jumlah besar	Banyak struktur, sedikit fungsi
4	Penilaian kinerja	Sistem akuntabilitas kinerja	Belum maksimalnya sistem akuntabilitas kinerja bagi aparatur

#### A. Faktor Lingkungan Strategis

Memasuki milenium ketiga ini, ditandai dengan saratnya berbagai perubahan dan dinamika sehingga dapat mempengaruhi seluruh sendi-sendi kehidupan masyarakat (sosial, ekonomi, budaya, politik dan lain-lain) bahkan struktur pemerintahan.

Dalam tataran kehidupan bernegara dan bermasyarakat, bahwa tuntutan akan transparansi, responsitas dan akuntabilitas atas pelayanan yang di berikan pemerintah semakin meningkat. Dengan bergesernya situasi pemerintah kita dari orde baru memasuki orde reformasi akibat tuntutan seluruh masyarakat, maka perubahan yang terjadi mengakibatkan perubahan-perubahan yang mendasar dalam tatanan kehidupan pemerintahan, baik dalam bidang politik maupun dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan bebas dari KKN merupakan tuntutan masyarakat. Tuntutan tersebut, sebagai konsekuensi yang harus menjadi tanggung jawab bersama oleh

seluruh komponen masyarakat, khususnya penyelenggaraan pemerintahan.

Prinsip pemberian kewenangan yang lebih besar kepada daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan telah menjadi ketetapan bersama yang mau tidak mau, suka tidak suka harus dilaksanakan dengan segala resikonya. Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sebagai barometer lembaga di Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan dengan melaksanakan Rencana Strategis yang berazaskan kemampuan manajerial dan profesionalisme yang kuat akan mempengaruhi kinerja pemerintah sebagai pelayan masyarakat dan sebagai fasilitator pembangunan. Oleh karena itu pihak pemerintah yang menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan memiliki kewajiban untuk meresponinya, memanfaatkan dan menghadapi tantangan dan kesempatan yang tersedia secara efektif dan efisien.

Disamping itu, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dalam melaksanakan tugasnya sebagai salah satu instansi yang ikut berperan serta dalam pembangunan adalah mendukung pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat dengan mengakomodasikan arah dan paradigma pembangunan dibidang kesekretariatan.

Dalam implementasinya Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dituntut dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Pembangunan yang harus melakukan identifikasi untuk memanfaatkan dan mengembangkan berbagai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan agar dapat mengantisipasi dan menyesuaikan dengan perubahan yang sudah terjadi, dan menanggapi berbagai tuntutan yang semakin kuat dari para pengguna pelayanan pemerintah.

Untuk hal tersebut dibutuhkan suatu kajian terhadap kondisi lingkungan dalam (internal) dan kondisi luar (eksternal) Pemerintahan Kabupaten Solok Selatan.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan mempunyai Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun periode 2016–2021 yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016–2021 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin muncul. Dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta memcermati situasi dan kondisi serta acuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kabupaten Solok Selatan untuk kurun waktu 2016–2021 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Solok Selatan yang dijadikan pedoman dalam menetapkan VISI dan MISI Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan.

### **BAB III**

## **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan**

Identifikasi permasalahan-permasalahan yang mempengaruhi terhadap pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan diperlukan dalam rangka pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan 5 (lima) tahun kedepan. Permasalahan-permasalahan tersebut, adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian
2. Ketidakjelasan batas kawasan hutan lindung dengan areal yang dapat dipergunakan untuk lahan pertanian
3. Belum maksimalnya pemanfaatan lahan-lahan terlantar untuk pertanian
4. Masih kurangnya kualitas sumberdaya manusia petani
5. Tenaga Penyuluh Pertanian masih kurang
6. Tingginya laju konversi lahan pertanian ke non pertanian
7. *Land clearing* pembukaan lahan pertanian masih dilakukan dengan cara membakar
8. Semakin terbatasnya sumberdaya manusia petani dan generasi muda kurang tertarik untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian
9. Rendahnya investasi di sektor pertanian

### **3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana suatu organisasi harus dibawa berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi dapat membantu organisasi untuk mendefinisikan arah organisasi akan dibawa dan membantu mendefinisikan pelayanan

yang harus dilaksanakan. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021, visi Kabupaten Solok Selatan adalah :

**“MEWUJUDKAN KABUPATEN SOLOK SELATAN SEJAHTERA  
DAN RELIGIUS ”**

Penjabaran visi di atas adalah sebagai berikut :

**Sejahtera** : adalah suatu kondisi masyarakat yang terlihat dari tingkat pendapatan perkapita yang cukup tinggi sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan pokok yang diperlukan. Ini berarti bahwa aspek pembangunan ekonomi merupakan arah pembangunan yang sangat penting untuk dapat mengangkat taraf hidup masyarakat Kabupaten Solok Selatan. Namun demikian, aspek pemerataan perlu mendapatkan perhatian melalui penurunan jumlah penduduk miskin yang terdapat di daerah sehingga distribusi pendapatan masyarakat menjadi lebih merata. Hal ini penting artinya untuk dapat mencegah terjadinya kecemburuan sosial yang dapat pula memicu ketegangan dalam masyarakat

**Religius** : adalah suatu kondisi masyarakat yang patuh dalam menjalankan ajaran agama islam secara baik dengan melaksanakan revolusi mental dalam kehidupan bermasyarakat melalui penguatan dan pengamalan filosofi *adat basandi syara', syara' basandi kitabullah* sehingga terjadi peningkatan ibadah dan pengamalan agama

melalui filosofi tersebut

Pernyataan misi pada rancangan awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016-2021 adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman (pengamalan) ajaran agama (dan budaya) bagi masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan, kehidupan (kesehatan) dan martabat masyarakat.
3. Menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran.
4. Memberdayakan dan meningkatkan partisipasi masyarakat di bidang ekonomi, sosial budaya, politik dan lingkungan.
5. Meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) secara profesional untuk peningkatan perekonomian masyarakat dan pendapatan daerah.
6. Penegakan supremasi hukum, (reformasi birokrasi) dan demokratisasi.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dasar secara proporsional.
8. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
9. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan dan prasarana sosial lainnya.

Peran Dinas Pertanian dalam menjalankan tugas dan fungsinya sejalan dengan visi dan misi Kepala Daerah 2016-2021, dari kesembilan misi tersebut, misi kelima yang berkaitan dengan Dinas Pertanian, yaitu meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) secara profesional untuk peningkatan perekonomian masyarakat dan pendapatan daerah.

### **3.3. Telaah Renstra Kementerian Pertanian**

NAWA CITA atau agenda prioritas Kabinet Kerja mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan

pangan, agar Indonesia sebagai bangsa dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat. Kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani.

Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019 merupakan acuan dan arahan pembangunan pertanian untuk memposisikan kembali pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional. Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sebagai Organisasi Perangkat Daerah yang diberi mandat oleh Undang-undang sebagai penyelenggara kewenangan otonomi daerah di bidang pertanian selalu dituntut untuk meningkatkan kinerja organisasi agar tujuan pembangunan dapat dirumuskan dan dicapai secara efektif dan efisien.

Target utama pembangunan pertanian nasional adalah pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan; peningkatan diversifikasi pangan; peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; peningkatan kesejahteraan petani melalui strategi yang dikemas dalam 7 gema revitalisasi yang meliputi, revitalisasi lahan, perbenihan, perbibitan, infrastruktur pertanian, SDM petani, permodalan petani, kelembagaan petani, revitalisasi teknologi dan industri hilir.

Sasaran strategis Kementerian Pertanian yang ingin dicapai dalam periode 2015-2019 adalah:

1. Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula
2. Peningkatan diversifikasi pangan
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor,
4. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi,
5. Peningkatan pendapatan keluarga petani

6. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik

#### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Sebagaimana ditetapkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah dititikberatkan pada pemerintah kabupaten. Karena itu, pemerintah daerah adalah pelaksana utama pembangunan, termasuk melaksanakan penataan ruang kabupaten/kota. Penataan ruang merupakan matra ruang program pembangunan kabupaten, sehingga harus terdapat sinkronisasi antara program pembangunan yang telah dicanangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daeran (RPJPD)/Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten, Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah, maupun berbagai program sektor terkait.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Solok Selatan Tahun 2011-2031, potensi sumberdaya alam wilayah Kabupaten Solok Selatan meliputi kondisi fisik dasar yang ada di wilayahnya diantaranya jenis tanah Podsolik Coklat dan Latosol. Jenis tanah seperti ini memiliki tingkat hara yang tinggi dan sangat subur, sehingga sangat cocok untuk pengembangan pertanian, terutama tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Pertanian tanaman pangan di Kabupaten Solok Selatan memiliki luas areal tanam seluas 12.175 Ha dengan komoditas padi sawah, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Sub sektor hortikultura sangat penting di Kabupaten solok Selatan. Komoditi hortikultura mencakup buah-buahan dan sayur-sayuran. Potensi perkebunan di Kabupaten Solok Selatan umumnya merupakan kegiatan perkebunan rakyat. Primadona perkebunan rakyat ini adalah karet, kopi dan kayu mani, serta beberapa hasil perkebunan rakyat lainnya seperti kelapa, pinang, enau, coklat, cengkeh dan lain-lain.



Dimasa mendatang, tingkat produktivitas perlu ditingkatkan untuk menjaga dan meningkatkan ketahanan pangan Kabupaten Solok Selatan, antara lain melalui penyediaan bibit unggul, harga pupuk yang terjangkau petani, penataan kelembagaan petani serta dukungan sarana dan prasarana pertanian terutama jaringan irigasi.

Saat ini sebagian besar areal persawahan di Kabupaten Solok Selatan sudah menggunakan sistem irigasi, baik teknis, ½ teknis, maupun sederhana. Hanya sedikit petani yang masih mengandalkan hujan untuk mengairi sawahnya (tadah hujan).

Memperhatikan struktur perekonomian Kabupaten Solok Selatan, sektor pertanian merupakan salah sektor yang memberikan kontribusi PDRB.

Memperhatikan tujuan RTRW Kabupaten Solok Selatan, pembangunan pertanian yang tertuang di dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan mempertimbangkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia, perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang, peningkatan pengelolaan sumber daya alam secara profesional dan berwawasan lingkungan. Pembangunan pertanian tetap memperhatikan optimalisasi lahan produktif bagi pengembangan wilayah dengan tetap menjaga keseimbangan fungsi perlindungan (TNKS dan hutan lindung).

Sesuai dengan arah kebijakan dan strategi pengembangan pola ruang wilayah Kabupaten Solok Selatan, yaitu pengembangan kawasan budidaya melalui optimasi fungsi kawasan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui strategi :

1. Memanfaatkan kawasan budidaya meliputi pertanian, perkebunan, hutan produksi, hutan tanaman rakyat dan pertambangan sesuai dengan daya dukung lingkungan

2. Menetapkan lahan pertanian pangan berkelanjutan dengan melakukan pelarangan alih fungsi pada lahan pertanian berkelanjutan
3. Mengembangkan spesialisasi komoditas pada setiap wilayah
4. Mengembangkan intensifikasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna pada sentra produksi dan agropolitan
5. Mengembangkan kawasan perkebunan dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas dan pengolahan hasil perkebunan dengan teknologi tepat guna untuk mendorong kualitas produk perluasan pemasaran dan pengolahan hasil produk perkebunan serta peningkatan partisipasi masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan
6. Mengembangkan kawasan peternakan melalui pengembangan dan pengelolaan hasil peternakan dengan industri peternakan yang ramah lingkungan yang lingkungan yang didukung dengan adanya pengembangan cluster sentra produksi peternakan (terutama terkait dengan industri pakan ternak dan pemanfaatan kotoran ternak)
7. Mengembangkan kawasan agrowisata dan agropolitan sebagai andalan pengembangan perdesaan di Kabupaten Solok Selatan

Rencana pengembangan sistem sumber daya air dalam mendukung pembangunan pertanian (pengembangan daerah irigasi baru) berdasarkan RTRW Kabupaten Solok Selatan 2011-2031 diarahkan ke daerah yang menjadi prioritas pembukaan lahan sawah baru yang meliputi Nagari Pakan Rabaa Timur, Nagari Alam Pauh Duo, Nagari Lubuk Gadang Selatan, Nagari Lubuk Gadang Timur, Nagari Lubuk Gadang Utara, Nagari Padang Air Dingin, Nagari Padang Gantiang, Nagari Lubuk Malako, Nagari Padang Limau Sundai, Nagari Sungai Kunyit Barat, Nagari Ranah Pantai Cermin, Nagari Dusun Tengah dan Nagari Lubuk Ulang Aling.

Kawasan pertanian merupakan kawasan yang diperuntukan bagi tanaman pangan. Kawasan peruntukan pertanian ini ditetapkan dengan kriteria :

- a. Memiliki kesesuaian lahan untuk dikembangkan sebagai kawasan pertanian
- b. Ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan abadi
- c. Mendukung ketahanan pangan nasional
- d. Dapat dikembangkan sesuai dengan tingkat ketersediaan air

Kawasan pertanian tanaman pangan mencakup padi baik sawah maupun ladang dan palawija. Komoditi yang dikembangkan untuk pertanian tanaman pangan meliputi tanaman padi, jagung, kacang tanah dan padi gogo. Rencana pengembangan kawasan peruntukan pertanian tanaman pangan disertai dengan rencana pembangunan irigasi.

Kawasan pertanian hortikultura tersebar di seluruh kecamatan dengan komoditi sayuran dan buah-buahan. Komoditi sayuran berupa bawang, cabe, kentang, kubis, kacang panjang, tomat, terong, buncis, ketimun dan kangkung. Komoditi buah-buahan berupa alpokat, duku, durian, jambu biji, jeruk, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, rambutan dan sawo. Komoditi pertanian hortikultura yang menjadi komoditi unggulan Kabupaten Solok Selatan adalah jeruk, manggis, pisang, kentang dan biofarmaka.

Kawasan pertanian perkebunan di Kabupaten Solok Selatan didominasi oleh komoditi kelapa sawit, karet, kayu manis dan teh. Kawasan tanaman perkebunan diarahkan bagi pengembangan komoditi unggulan wilayah (kakao, kopi, karet, teh dan kayu manis) dengan mempertimbangkan optimalisasi pemanfaatan lahan.

Perkebunan rakyat yang terdapat di Kabupaten Solok

Selatan tersebar di seluruh kecamatan. Komoditi perkebunan rakyat ini meliputi karet, kelapa, kopi, kakao, kayu manis, pinang, enau, nilam, cengkeh, gardamunggu dan kelapa sawit.

Kawasan peternakan merupakan kawasan yang diperuntukan bagi peternakan dan atau padang penggembalaan ternak untuk berbagai jenis hewan ternak. Jenis ternak yang diusahakan adalah ternak besar (sapi, kerbau, kambing), ternak kecil dan unggas. Arah pengembangan kawasan peternakan berdasarkan potensi yang ada dikembangkan pada seluruh kecamatan di Kabupaten Solok Selatan. Khusus di daerah yang memiliki kawasan perkebunan (Kecamatan Sangir Jujuan, Kecamatan Sangir Balai Janggo, Kecamatan Sangir Batang Hari), pengembangan ternak dilakukan dengan mengintegrasikan tanaman dan ternak, yaitu ternak sapi dengan komoditi kelapa sawit dan karet.

### **3.5. Isu-isu Strategis**

Perumusan isu-isu strategis didasarkan analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal yaitu peluang dan ancaman serta memperhatikan kekuatan dan kelemahan pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dan lingkup pelayanannya. Berdasarkan analisis SWOT diperoleh identifikasi terhadap masing-masing kondisi internal dan eksternal seperti yang disajikan dalam tabel hasil identifikasi terhadap lingkungan internal dan eksternal tersebut selanjutnya digunakan untuk merancang strategi yang akan ditempuh selama lima tahun ke depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

<b>Faktor Internal</b>	<b>Faktor Eksternal</b>
<b>Kekuatan</b>	<b>Peluang</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya dukungan dana APBN Tugas Pembantuan dan Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Pertanian yang berkesinambungan</li> <li>b. Komitmen pimpinan yang tinggi terhadap tujuan organisasi dan mempunyai latar belakang pendidikan yang mendukung</li> <li>c. Terdapatnya lahan sawah yang produktif seluas 9.540 Ha</li> <li>d. Terdapatnya Areal Penggunaan Lain/APL yang berpotensi untuk pengembangan usaha pertanian</li> <li>e. Kondisi iklim dan lingkungan yang mendukung untuk usaha pertanian</li> <li>f. Adanya sumber daya manusia (SDM) yang memadai untuk melaksanakan tupoksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tingginya permintaan terhadap produk pertanian</li> <li>b. Animo masyarakat yang tinggi terhadap usaha di bidang pertanian</li> <li>c. Harga komoditi hortikultura yang menjanjikan</li> </ul>
<b>Kelemahan</b>	<b>Tantangan/Kendala</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurangnya sarana dan prasarana</li> <li>b. Ketidakjelasan batas kawasan hutan lindung dengan areal yang dapat dipergunakan untuk lahan pertanian</li> <li>c. Belum maksimalnya pemanfaatan lahan-lahan terlantar untuk pertanian</li> <li>d. Kualitas SDM petani masih rendah</li> <li>e. Tenaga Penyuluh Pertanian masih kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembangunan yang meningkat sehingga terjadi alih fungsi lahan pertanian</li> <li>b. Bencana alam seperti erosi, tanah longsor dan banjir</li> <li>c. <i>Land clearing</i> pembukaan lahan pertanian masih dilakukan dengan cara membakar</li> </ul>

Kebijakan dan strategi dalam membangun pertanian di Kabupaten Solok Selatan ke depan, perlu analisis faktor-faktor lingkungan internal maupun eksternal yang sangat dominan

berpengaruh dalam proses pembangunan. Adapun isu strategis pembangunan pertanian Kabupaten Solok Selatan diklasifikasikan sebagai berikut :

**Aspek Teknis**

- a. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian
- b. Alih fungsi lahan
- c. Perbaikan infrastruktur di perdesaan
- d. Peningkatan mutu dan keamanan pangan
- e. Kelembagaan perbenihan pertanian
- f. Peningkatan ketersediaan sarana produksi pertanian

**Aspek Ekonomis**

- a. Penguatan daya saing ekonomi
- b. Peningkatan akses permodalan petani
- c. Peningkatan akses pemasaran hasil pertanian
- d. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani

**Aspek Sosial**

- a. Peningkatan kemampuan kelembagaan petani
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian
- c. Pengembangan pola kemitraan dengan petani penangkar

**Aspek Ekologis**

- a. Pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi yang berwawasan lingkungan
- b. Pelestarian dan pemanfaatan agen hayati dan pestisida nabati
- c. Pengelolaan air dan tanah berwawasan lingkungan dan berkesinambungan

Faktor kunci keberhasilan identifikasi terhadap lingkungan internal dan eksternal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Peningkatan produksi, produktivitas, mutu dan keamanan pangan produk pertanian
- b. Peningkatan ketersediaan sarana produksi dan alsintan
- c. Peningkatan akses petani/kelompok tani ke sumber pembiayaan
- d. Penumbuhan kelembagaan usaha tani
- e. Pembinaan petugas lapang (POPT, Penyuluh, PBT dan PIP) dan petani/kelompok tani
- f. Perbaikan infrastruktur pertanian (jalan usaha tani, jaringan irigasi)
- g. Pemanfaatan peluang pasar regional dan global
- h. Penumbuhan kemitraan dengan stakeholder terkait
- i. Peningkatan sinergitas antar program dan SKPD
- j. Penempatan aparatur harus sesuai dengan kompetensinya

## **BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

### **4.1. Visi dan Misi**

#### **4.1.1. Visi**

Visi merupakan pandangan kedepan, menyangkut arah mana yang akan dipilih untuk mewujudkan cita-cita dan kondisi yang lebih baik yang akan dicapai pada masa yang akan datang. Penentuan visi sangat penting dilakukan agar langkah-langkah yang hendak dilakukan menjadi lebih terarah dalam implementasinya.

Adapun visi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan adalah :

### **"TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN PETANI MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN YANG BERBASIS SUMBERDAYA LOKAL"**

Penjabaran visi di atas adalah sebagai berikut :

**Kesejahteraan** : adalah petani dan keluarganya hidup layak  
**Petani** dari lahan dan usaha yang dimanfaatkannya  
**Pertanian** : adalah melanjutkan kebijakan, program dan  
**Berkelanjutan** kegiatan utama dari rencana strategis sebelumnya, dengan memperhatikan aspek kelestarian daya dukung lahan maupun lingkungan dan pengetahuan lokal sebagai faktor penting dalam perhitungan efisiensi dan dalam jangka panjang  
**Berbasis** : adalah mengoptimalkan pemanfaatan  
**Sumberdaya** keunggulan kompetitif dan komparatif  
**Lokal** wilayah dan komoditas, meningkatkan efisiensi



#### **4.1.2. Misi**

Untuk mewujudkan visi yang telah dirumuskan, maka disusunlah misi untuk dapat membuat, mengaplikasi dan mengevaluasi strategi, misi juga harus memfokuskan pada kebutuhan pengguna masyarakat. Adapun misi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan dan menerapkan teknologi serta efisiensi usaha tani menuju peningkatan produksi
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia petugas, petani dan kelembagaan petani
3. Meningkatkan ketersediaan prasarana, sarana dan permodalan pertanian
4. Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan

#### **4.2. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan merupakan target kualitatif organisasi dan merupakan penjabaran atau implementasi pernyataan visi dan misi. Tujuan dimaksudkan untuk dicapai dalam waktu yang cukup panjang yaitu lebih dari satu tujuan, tujuan organisasi harus konsisten dengan tugas dan fungsinya. Dengan pernyataan tujuan, organisasi sudah semakin jelas menentukan arah mana yang akan dituju dalam beberapa tahun mendatang.

Berdasarkan visi dan misi, dapat dirumuskan tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu komoditi pertanian
2. Meningkatkan kapasitas petugas/penyuluh pertanian
3. Meningkatkan fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan bagi pelaku utama
4. Meningkatkan penyediaan prasarana, sarana dan permodalan usaha pertanian

5. Meningkatkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan

Sasaran lebih bersifat nyata dan diproyeksikan untuk dapat dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu pendek, yaitu tahunan, semester atau triwulan, agar lebih efektif maka sasaran dibuat menjadi lebih spesifik dapat dinilai, dapat diukur, adanya skala prioritas dan berlaku pada masa mendatang. Sasaran harus disusun secara konsisten dengan rumusan visi, misi dan tujuan organisasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, sasaran strategis dalam membangun pertanian Kabupaten Solok Selatan ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian
2. Berkembangnya kawasan sentra produksi pertanian
3. Berkembangnya pertanian organik
4. Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian
5. Meningkatnya kompetensi petugas/penyuluh pertanian
6. Meningkatnya penerapan metode penyuluhan dan peyebaran informasi penyuluhan
7. Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani
8. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian
9. Tersedianya permodalan pertanian
10. Meminimalkan penyakit hewan

**Tabel 4.1.**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah**  
**Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu komoditi pertanian	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	Meningkatnya produksi :							
			- Padi	Ton	135.380	139.442	143.625	147.934	152.372	156.943
			- Jagung	Ton	55.696	57.367	59.088	60.861	62.687	64.567
			- Jeruk	Ton	2.000	2.100	2.200	2.300	2.400	2.500
			- Manggis	Ton	118	120	125	130	135	140
			- Kopi	Ton	1.674	1.1.724	1.776	1.829	1.884	1.940
			- Karet	Ton	12.388	12.759	13.142	13.536	13.943	14.361
			- Kelapa sawit	Ton	2.654	2.734	2.816	2.900	2.987	3.077
			- Daging	Ton	412,88	441,75	472,63	505,67	541,03	578,85
			- Telur	Ton	80,1	81,3	82,6	84,0	85,3	86,7
		Berkembangnya kawasan sentra produksi pertanian	Meningkatnya kawasan :							
			- Tanaman pangan	Kawasan	1	1	2	2	2	2
			- Hortikultura	Kawasan	1	2	2	2	2	2
			- Perkebunan	Kawasan	1	1	1	1	1	1
			- Peternakan	Kawasan	1	2	2	2	2	2
		Berkembangnya pertanian organik	Bertambahnya luasan pertanian organik	Ha	2	3	4	5	5	5
		Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian	- Jumlah UP3HP yang difasilitasi - Peningkatan produksi olahan	Unit	1	2	2	2	2	2
				Produk	1	2	2	2	2	2
2	Meningkatkan kapasitas petugas/penyuluh pertanian	Meningkatnya kompetensi petugas/penyuluh pertanian	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Orang	70	90	111	132	153	174
		Meningkatnya penerapan metode penyuluhan dan peyebaran informasi penyuluhan	- Metode penyuluhan	Metode	2	3	3	4	5	5
			- Media informasi penyuluhan/pertanian	Media	5	7	7	7	7	7
3	Meningkatkan fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan bagi pelaku utama	Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani	Jumlah kelompok	Kelompok	813	844	930	1.024	1.128	1.246
4	Meningkatkan penyediaan prasarana, sarana dan	Tersedianya prasarana dan sarana pertanian	- Jalan usaha tani/Jalan Produksi	Km	12	24	24	24	24	24
			- Jaringan	Ha	1.600	1.000	1.500	1.500	1.500	1.500

	permodalan pertanian		irigasi pertanian - Pengembangan sumber-sumber air - Alsintan	Unit	17	20	20	23	25	25
				Unit	8	33	33	33	33	33
		Tersedianya permodalan pertanian	- Tersedianya permodalan pertanian	Kelompok	10	10	10	10	10	10
5	Meningkatkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan	Meminimalkan penyakit hewan	Menurunnya penyakit : - Rabies - Avian influenza	% %	40 100	50 100	65 100	80 100	90 100	100 100

#### **4.3. Strategi dan Kebijakan**

Sasaran yang telah ditetapkan tersebut di atas, kemudian dijabarkan ke dalam program dan kegiatan. Namun untuk menjembatani penjabaran dari tataran konsep ke tataran praktis, maka dibutuhkan suatu strategi dan kebijakan. Suatu strategis dan kebijakan akan efektif apabila dapat menjadi acuan terhadap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Program adalah sekumpulan kegiatan sejenis, yang dalam penyusunan Renstra ini disesuaikan dengan nomenklatur fungsi/sub fungsi, program/ kegiatan pemerintah pusat. Adapun strategi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021 mencakup :

1. Peningkatan pemanfaatan lahan pertanian, pengembangan teknologi budidaya
2. Pengembangan kawasan sentra produksi pertanian
3. Pengembangan pertanian organik dengan pemakaian pemanfaatan sumberdaya lokal
4. Peningkatan nilai tambah komoditi pertanian melalui kelompok usaha
5. Peningkatan kompetensi petugas/penyuluh pertanian
6. Penerapan metode penyuluhan dan penyebarluasan informasi penyuluhan pertanian
7. Peningkatan kelas kemampuan kelembagaan petani

8. Meningkatkan pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana lahan, air dan alsintan yang tersedia
9. Tersedianya permodalan pertanian
10. Meningkatkan pelayanan terhadap pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan

Sedangkan kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan tahun 2016-2021 mencakup :

1. Meningkatkan kualitas faktor pendukung produksi pertanian
2. Meningkatkan efisiensi usaha tani produksi dalam kawasan
3. Meningkatkan pertanian organik
4. Mengembangkan usaha-usaha produk olahan komoditi pertanian
5. Meningkatkan kapasitas petugas/penyuluh pertanian
6. Meningkatkan penerapan metode penyuluhan dan penyebarluasan media informasi penyuluhan pertanian
7. Meningkatkan kemampuan kelembagaan petani
8. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian
9. Meningkatkan permodalan usaha tani
10. Pengembangan teknik pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan

**Tabel 4.2.**  
**Strategis dan Kebijakan Jangka Menengah**  
**Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan**

NO	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1	2	3	4	5
Misi 1 : Mengembangkan dan menerapkan teknologi serta efisiensi usaha tani menuju peningkatan produksi				
1	Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu komoditi pertanian	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	Peningkatan pemanfaatan lahan pertanian, pengembangan teknologi budidaya	Meningkatkan kualitas faktor pendukung produksi pertanian
		Berkembangnya kawasan sentra produksi pertanian	Pengembangan kawasan sentra produksi pertanian	Meningkatkan efisiensi usaha tani produksi dalam kawasan
		Berkembangnya pertanian	Pengembangan pertanian	Meningkatkan pertanian

		organik	organik dengan pemakaian pemanfaatan sumberdaya lokal	organik
		Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian	Peningkatan nilai tambah komoditi pertanian melalui kelompok usaha	Mengembangkan usaha-usaha produk olahan komoditi pertanian
Misi 2 : Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia petugas, petani dan kelembagaan petani				
1	Meningkatkan kapasitas petugas/penyuluh pertanian	Meningkatnya kompetensi petugas/penyuluh pertanian	Peningkatan kompetensi petugas/penyuluh pertanian	Meningkatkan kapasitas petugas/penyuluh pertanian
		Meningkatnya penerapan metode penyuluhan dan peyebaran informasi penyuluhan	Penerapan metode penyuluhan dan penyebarluasan informasi penyuluhan pertanian	Meningkatkan penerapan metode penyuluhan dan penyebarluasan media informasi penyuluhan pertanian
2	Meningkatkan fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan bagi pelaku utama	Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani	Peningkatan kelas kemampuan kelembagaan petani	Meningkatkan kemampuan kelembagaan petani
Misi 3 : Meningkatkan ketersediaan prasarana, sarana dan permodalan pertanian				
1	Meningkatkan penyediaan prasarana, sarana dan permodalan usaha pertanian	Tersedianya prasarana dan sarana pertanian	Meningkatkan pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana lahan, air dan alsintan yang tersedia	Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian
		Tersedianya permodalan pertanian	Meningkatkan investasi, permodalan dan peluang pasar	Meningkatkan permodalan usaha tani
Misi 4 : Meningkatkan pelayanan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan kesehatan hewan				
1	Meningkatkan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan	Meminimalkan penyakit hewan	Meningkatkan pelayanan terhadap pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengembangan teknik pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan yang efektif, efisien dan ramah lingkungan

#### **4.3.1. Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian**

Salah satu kegiatan utama sektor pertanian adalah usaha pertanian yang menghasilkan produksi komoditas pertanian primer, mencakup komoditas tanaman pangan (komoditi padi dan palawija), komoditas hortikultura (komoditi sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias, biofarmaka), komoditas perkebunan (kopi, karet, kelapa sawit) dan komoditas peternakan (ternak, daging, telur). Pada periode 5 (lima) tahun ke depan (2016-2021), sasaran peningkatan produksi akan lebih difokuskan kepada komoditi utama padi, komoditi jagung, komoditi

jeruk, komoditi manggis, komoditi kopi, karet, kelapa sawit dan komoditi daging.

**a. Produksi Padi**

Sasaran yang ingin dicapai pada priode 5 (lima) tahun ke depan adalah meningkatkan produksi sebesar 5.582,6 ton/tahun dengan laju pertumbuhan 3,00%, yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi dari 135.624 ton pada tahun 2015 menjadi 184.987 ton tahun 2021. Peningkatan produktivitas dilakukan melalui kebijakan pengembangan benih unggul bermutu, baik penangkaran maupun subsidi benih, pengembangan teknologi organik dengan penggunaan kompos untuk memperbaiki struktur tanah, meningkatkan koordinasi dan rehabilitasi kemampuan irigasi, pengawasan pengendalian OPT dan perbaikan teknologi pasca panen, serta peningkatan perluasan tanam melalui peningkatan Indeks Pertanaman (IP) padi pada lahan sawah. Capaian produksi padi tahun 2010, 2015 dan sasaran produksi padi tahun 2016–2021 dapat dilihat pada grafik berikut :

**Tabel 4.3.**  
**Capaian Produksi Padi Tahun 2010, 2015 dan Sasaran Produksi Padi Tahun 2016–2021**

No	Tahun	Produksi Padi (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2010		
2	2015	135.624	48,9
3	2016	139.801	53,0
4	2017	152.191	54,02
5	2018	159.800	56,17
6	2019	167.790	57,25
7	2020	176.179	59,33
8	2021	184.987	61,00

**b. Produksi Jagung**

Usaha tani jagung mempunyai potensi untuk berkembang di Kabupaten Solok Selatan. Jagung merupakan komoditi unggulan potensial dan strategis yang pengembangannya lebih diarahkan untuk kebutuhan pakan ternak dan penganeekaragaman/diversifikasi pangan.

Penggunaan jagung utama adalah untuk pakan ternak, dimana  $\pm$  60% kandungan pakan ternak adalah jagung. Kebutuhan jagung meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan meningkatnya kebutuhan akan pakan ternak. Jagung juga digunakan sebagai bahan baku minyak goreng, dan bahan baku olahan makanan ringan (snack) misalnya tojin jagung, pergedel jagung dan lainnya. Di Kabupaten Solok Selatan jagung hibrida digunakan sebagai bahan baku makanan ternak dan jagung komposit umumnya digunakan sebagai bahan baku makanan ringan (snack).

Agribisnis jagung di Kabupaten Solok Selatan cukup memberi peluang dalam pengembangannya dan menarik perhatian masyarakat karena budidaya jagung yang tidak terlalu sulit, gangguan OPT yang relatif rendah dan pemasaran yang sudah jelas dengan harga yang relatif tinggi. Potensi untuk pengembangan jagung nampaknya sangat terbuka dan prospektif. Sasaran yang ingin dicapai pada priode 5 (lima) tahun kedepan adalah meningkatkan produksi jagung dari 354.262 ton menjadi 633.506 ton Kebijakan peningkatan produksi jagung dengan peningkatan produktifitas dan perluasan areal tanam dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan bantuan langsung benih unggul (BLBU), pelaksanaan sekolah



lapang (SLPTT) Jagung, dan gerakan-gerakan perluasan areal tanam. Capaian produksi jagung tahun 2010, 2015 dan sasaran produksi jagung tahun 2016–2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Tabel 4.4.**  
**Capaian Produksi Jagung Tahun 2010, 2015 dan Sasaran**  
**Produksi Jagung Tahun 2016–2021**

No	Tahun	Produksi Jagung (Ton)	Produktivitas (Kw/Ha)
1	2010		
2	2015	70.816	65,10
3	2016	86.473	66,04
4	2017	103.932	67,01
5	2018	109.129	67,62
6	2019	114.585	67,90
7	2020	120.314	68,12
8	2021	126.330	68,50

**c. Produksi Hortikultura**

Keragaman pencapaian produksi tahun 2010-2015 terhadap komoditi hortikultura ke depan juga perlu mendapat perhatian. Pada tahun 2016-2021 konsentrasi pengembangan komoditi hortikultura difokuskan pada komoditi sayuran (cabe, kentang, wortel), komoditi buah-buahan (jeruk, manggis, pisang), dan pengembangan kawasan tanaman obat-obatan. Usaha agribisnis hortikultura (buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias) merupakan sumber pendapatan tunai bagi masyarakat dan petani baik berskala kecil, menengah maupun besar, karena didukung dengan keunggulan berupa nilai jualnya yang tinggi, jenisnya beragam, tersedianya sumberdaya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar di dalam negeri dan internasional yang terus meningkat. Untuk meningkatkan mutu

dan daya saing produksi pertanian akan dilakukan registrasi kebun dengan target kedepan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5.**  
**Capaian Produksi Hortikultura Tahun 2010, 2015 dan Sasaran**  
**Produksi Hortikultura Tahun 2016–2021**

No	Komoditi	Tahun							2021
		2010	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Jeruk		1916	2000	2100	2200	2300	2400	2500
2	Manggis		115	118	120	125	130	135	140
3	Cabe		3304.7	3340	3400	3420	3430	3435	3440
4	Bawang Merah		1544	1621,2	1669,6	1679	1689.6	1800	1820

**d. Produksi Perkebunan**

Selain komoditi hortikultura, pencapaian produksi komoditi perkebunan ke depan juga perlu mendapat perhatian. Pada tahun 2016-2021, konsentrasi pengembangan komoditi perkebunan difokuskan pada komoditi kopi, karet dan kelapa sawit. Usaha agribisnis perkebunan merupakan sumber pendapatan tunai bagi masyarakat dan petani baik berskala kecil, menengah maupun besar, karena didukung dengan keunggulan berupa nilai jualnya yang tinggi, jenisnya beragam, tersedianya sumberdaya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar di dalam negeri dan internasional yang terus meningkat. Sasaran produksi komoditi perkebunan dengan target kedepan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5.**

**Capaian Produksi Perkebunan Tahun 2010, 2015 dan Sasaran  
Produksi Perkebunan Tahun 2016–2021**

No	Komoditi	Tahun						
		2010	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kopi	1.764	1.812	1.843	1.878	1.893	1.924	1.961
2	Karet	10.280	12.027	12.135	12.238	12.365	12.489	12.648
3	Kelapa sawit	926	2.571	2.828	3.111	3.385	3.667	3.928

**e. Produksi Peternakan**

Produksi hasil peternakan terdiri dari produksi daging, telur, dan susu. Produksi secara nasional untuk daging dan telur selama tahun 2010-2015 mengalami pertumbuhan yang cukup berarti yaitu masing masing sebesar 5,98 dan 7,08 %/tahun. Sedangkan produksi susu mengalami penurunan sebesar -2,73 %/thn.

Produksi daging tahun 2014 mencapai 2,98 juta ton. Produksi daging ini sebagian besar yaitu 52% berasal dari daging ayam ras pedaging. Sedangkan daging sapi berkontribusi 19,2% terhadap total produksi daging nasional. Sedangkan produksi telur tahun 2014 mencapai 1,81 juta ton, yang terdiri dari telur ayam ras petelur (71,1%) dan lainnya berupa telur ayam buras, itik burung puyuh dan itik manila.

Untuk meningkatkan produksi peternakan, pembangunan sub sektor peternakan 5 (lima) tahun ke depan sebagai berikut :

**Tabel 4.6.**  
**Capaian Produksi Peternakan Tahun 2010, 2015 dan Sasaran  
Produksi Peternakan Tahun 2016–2021**

No	Komoditi	Tahun							2021
		2010	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	Sapi		9422	9993	10.368	10.768	11.193	11.643	12.143
2	Kerbau		6229	6914	7189	7489	7814	8164	8564
3	Kambing		8595	8610	8685	8760	8860	8935	9090
4	Ayam		89.862	90.575	91.075	91.625	92.425	93.225	93.925
5	Itik		27.652	28.152	28.752	29.452	30.252	31.102	31.752
6	Telur		78.871	81.871	84.871	87.871	90.871	93.871	95.871
7	Daging		390.919	395.919	400.919	405.919	410.919	415.919	420.919
8	Susu		24.480	25.920	27.360	28.800	30.240	31.680	33.120

#### **4.3.2. Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pertanian**

Suatu wilayah dapat dikembangkan menjadi suatu kawasan sentra produksi pangan (Agropolitan) harus dapat memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki sumberdaya lahan dengan agroklimat yang sesuai untuk mengembangkan komoditi pertanian khususnya pangan, yang dapat dipasarkan atau telah mempunyai pasar (selanjutnya disebut komoditi unggulan);
- Memiliki prasarana dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengembangan sistem dan usaha agribisnis khususnya pangan, seperti misalnya: jalan, sarana irigasi/pengairan, sumber air baku, pasar, terminal, jaringan telekomunikasi, fasilitas perbankan, pusat informasi pengembangan agribisnis, sarana produksi pengolahan hasil pertanian, dan fasilitas umum serta fasilitas sosial lainnya;
- Memiliki sumberdaya manusia yang mau dan berpotensi untuk mengembangkan kawasan sentra produksi pangan (agropolitan) secara mandiri;

- d. Konservasi alam dan kelestarian lingkungan hidup bagi kelestarian sumberdaya alam, kelestarian sosial budaya maupun ekosistem secara keseluruhan.

Kawasan sentra produksi pangan bisa terdiri atas :

- a. Kawasan lahan pertanian (*hinterland*)  
Berupa kawasan pengolahan dan kegiatan pertanian yang mencakup kegiatan pembenihan, budidaya dan pengelolaan pertanian. Penentuan *hinterland* berupa kecamatan/desa didasarkan atas jarak capai/radius keterikatan dan ketergantungan kecamatan/desa tersebut pada kawasan sentra produksi pangan (agropolitan) di bidang ekonomi dan pelayanan lainnya.
- b. Kawasan pemukiman  
Merupakan kawasan tempat bermukimnya para petani dan penduduk kawasan sentra produksi pangan.
- c. Kawasan pengolahan dan industri  
Merupakan kawasan tempat penyeleksian dan pengolahan hasil pertanian sebelum dipasarkan dan dikirim ke terminal agribisnis atau pasar, atau diperdagangkan. Di kawasan ini bisa berdiri pergudangan dan industri yang mengolah langsung hasil pertanian menjadi produk jadi.
- d. Kawasan pusat prasarana dan pelayanan umum  
Yang terdiri dari pasar, kawasan perdagangan, lembaga keuangan, terminal agribisnis dan pusat pelayanan umum lainnya.
- e. Keterkaitan antara kawasan sentra produksi pangan dengan kawasan lainnya, misalnya; kawasan permukiman, kawasan industri, dan kawasan konservasi alam.

Suatu wilayah atau kawasan sentra produksi pertanian bisa dipetakan berdasarkan potensi sektor unggulan suatu usaha pertanian dari wilayah tersebut. Cakupan wilayah kawasan sentra produksi terbagi atas tipologi pertanian:

- a. Sektor usaha tanaman pangan
- b. Sektor usaha hortikultura
- c. Sektor usaha perkebunan
- d. Sektor usaha peternakan

**Tabel 4.8.**  
**Target Pengembangan Kawasan Sentra Produksi Pertanian**  
**Tahun 2016–2021**

No	Kegiatan	Target Kinerja per Tahun					2021
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Kawasan tanaman pangan						
2	Kawasan hortikultura	3	5	5	6	6	6
3	Kawasan perkebunan	1	1	1	1	1	1
4	Kawasan peternakan	2	2	3	4	4	4
5	Kawasan pertanian organik	2	3	4	5	5	5

#### **4.3.3. Perbaikan dan Pembangunan Infrastruktur Lahan dan Air**

Lahan dan air merupakan faktor produksi utama pertanian. Sumberdaya lahan dan air sebagai aset dan faktor produksi yang paling strategis dan tidak dapat tergantikan (*unrenewable resources*). Keberadaan dan berfungsinya infrastruktur lahan, air merupakan prasyarat bagi kelangsungan proses produksi dalam usaha tani. Tersedianya infrastruktur dan sarana adalah bersifat mutlak, tanpa adanya infrastruktur yang memadai maka sistem usahatani tidak akan bisa berjalan dengan baik. Dari sisi sumberdaya lahan, terbuka peluang untuk perluasan lahan pertanian melalui: (1) pemanfaatan lahan terlantar, (2) peningkatan luas tanam pada lahan-lahan

yang berpotensi untuk ditingkatkan IP-nya dan (3) pembukaan lahan baru untuk pertanian. Terkait dengan sistem usaha tani, infrastruktur yang dibutuhkan oleh petani antara lain adalah jalan usaha tani, jalan produksi, jaringan irigasi pertanian (JIP) dan lain sebagainya. Prasarana usahatani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usahatani. Sasaran perbaikan infrastruktur lahan dan air kedepan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9.**  
**Target Penyediaan dan Perbaikan Infrastruktur**  
**Lahan dan Air tahun 2016–2021**

No	Kegiatan	Target Kinerja per Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Jalan usahatani/jalan produksi (Km)	12	24	24	24	24	24
2	Jaringan irigasi pertanian (Ha)	1600	1000	1000	1500	1500	1500
3	Pengembangan sumber-sumber air (Unit)	17	20	20	23	25	25
4	Alsintan (Unit)	13	18	18	23	23	26

#### **4.3.1. Pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan**

Penyakit hewan merupakan cekaman biotis yang dapat mengurangi hasil dan bahkan dapat menyebabkan produksi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan produksi peternakan yang optimum, perlu dilakukan usaha pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyakit ternak. Penggunaan teknologi pencegahan, pengendalian dan penanggulangan terpadu merupakan pendekatan yang memperhitungkan faktor pengendalian ekologi sehingga pengendalian dilakukan agar tidak terlalu

mengganggu keseimbangan alami dan tidak menimbulkan kerugian besar.

**Tabel 4.10.**  
**Target Pengendalian Hama dan Penyakit Tahun 2016 – 2021**

No	Kegiatan	Target Kinerja per Tahun					2021
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Penurunan penyakit rabies (%)	40	50	65	80	90	100
2	Penurunan penyakit avian influenza (%)	100	100	100	100	100	100

#### **4.3.2. Peningkatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian dalam Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditi**

Ke depan daya saing suatu komoditas akan ditentukan oleh muatan teknologi dalam komoditas tertentu dan kemampuan dalam merespon preferensi konsumen. Perubahan pada sisi permintaan yang menuntut kualitas tinggi, ramah lingkungan, kontinuitas produk dan harga yang kompetitif, maka pengembangan penerapan teknologi pasca panen dan pengolahan hasil pertanian perlu dilakukan secara intensif. Penerapan penanganan pasca panen yang baik dilaksanakan dengan didukung oleh sarana dan prasarana untuk menghasilkan produk yang bermutu yang spesifik lokasi dan meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani. Sasaran peningkatan penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.11.**  
**Target Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian 2016–2021**

No	Kegiatan	Target Kinerja per Tahun	
----	----------	--------------------------	--



		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
1	Jumlah UP3HP (Unit)	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
2	Penerapan GHP dan GMP (Produk)	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
3	Produk olahan peternakan (Produk)	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

## **BAB V**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN IDIKATIF**

#### **5.1. Rencana Program dan Kegiatan**

Program kegiatan merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Didalam program kerja tersebut tercantum program utama yang akan dilaksanakan dan ditetapkan rencana Capaian Kinerja untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan, terutama untuk indikator hasil dan indikator keluaran, dimana penyusunan program kegiatan tersebut menjadi bagian dari kebijakan anggaran serta merupakan gambaran komitmen bagi instansi untuk pencapaiannya dalam tahun tertentu. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Adapun Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif pada Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan selama periode tahun 2016-2021 terdapat pada Program sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - a. Penyediaan jasa surat menyurat
  - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - c. Penyediaan alat tulis kantor
  - d. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
  - e. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik dan Penerangan Kantor
  - f. Penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan kantor
  - g. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
  - h. Penyediaan makanan dan minuman
  - i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar dan dalam daerah

- j. Penyediaan jasa pendukung administrasi kantor
- k. Penyediaan alat-alat dan bahan-bahan kebersihan kantor
- 2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - a. Pengadaan/pembangunan Pekarangan/halaman/gedung kantor
  - b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
  - c. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan Dinas/Operasional.
  - d. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
  - e. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- 3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
  - a. Penyediaan seragam dinas
- 4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - a. Pendidikan dan pelatihan formal
- 5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
  - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  - b. Penyusunan perencanaan dan anggaran SKPD
  - c. Monitoring, evaluasi dan pelaporan produktifitas
  - d. Penyediaan operasional UPTD pertanian, BBI dan Puskesmas
- 6. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani
  - a. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis (petani kebun)
  - b. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis (penyuluh)
  - c. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis (hortikultura)
  - d. Peningkatan kemampuan lembaga petani
  - e. Peningkatan kemampuan lembaga petani (BSP)
  - f. Peningkatan kemampuan lembaga petani (tanaman pangan)

7. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
  - a. Penanganan daerah rawan pangan
  - b. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
  - c. Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya
  - d. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian (hortikultura/buah)
  - e. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian (perkebunan)
  - f. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian (hortikultura/Sayuran/Tanaman Obat)
  - g. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (Hortikultura)
  - h. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (Perkebunan)
  - i. Peningkatan mutu dan keamanan pangan (Tanaman Pangan)
  - j. Peningkatan mutu dan keamanan pangan (Hortikultura)
8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
  - a. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah (hortikultura)
  - b. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah (perkebunan)
  - c. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah (tanaman pangan)
  - d. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah (penyuluhan)
9. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan

- a. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna (Kajian Pengembangan Kawasan Hortikultura dan Agrowisata)
  - b. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
  - c. Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
  - d. Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam (Hortikultura)
  - e. Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam (Tanaman Pangan)
  - f. Pelatihan penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern bercocok tanam (Perkebunan)
  - g. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian (BSP)
10. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan
- a. Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan (Tanaman Pangan)
  - b. Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan (BSP)
  - c. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan (Tanaman Pangan)
  - d. Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian
  - e. Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
11. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan
- a. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna.
  - b. Penyuluhan dan Penerapan teknologi peternakan tepat guna
12. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

- a. Pembibitan dan Perawatan Ternak (Pelaksanaan Inseminasi Buatan)
  - b. Penyuluhan Pengelolaan Bibit Ternak yang Didistribusikan kepada Masyarakat Petani
  - c. Pengembangan agribisnis peternakan
13. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
  - a. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat
14. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
  - a. Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah
15. Program Pemberdayaan Penyuluhan/ Perkebunan Lapangan
  - a. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian/perkebunan
  - b. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian/perkebunan
  - c. Peningkatan Kesejahteraan dan Perlengkapan Penyuluh
  - d. Fasilitasi Penerapan Metodologi Penyuluhan
  - e. Penyebarluasan Informasi Pertanian
16. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan
  - a. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna
  - b. Penelitian dan pengembangan sumber daya pertanian (BSP)
  - c. Penelitian dan pengembangan sumber daya pertanian (Penyuluhan)
17. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan
  - a. Pengembangan Cadangan Pangan Daerah melalui Pembinaan Prasarana dan Sarana Pertanian
18. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak
  - a. Surveillance Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet

- b. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
- c. Pemusnahan Hewan Penular Penyakit Endemik
- d. Pengawasan Pedagang Ternak Antar Daerah

**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA PERTANIAN YANG MENGACU PADA**  
**TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

### 6.1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan indikator yang mengacu pada tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Selatan Tahun 2016 – 2021. Indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Tolok ukur kinerja pembangunan pertanian Kabupaten Solok Selatan selama periode waktu 2016-2021 adalah sebagaimana berikut ini :

**Tabel 6.1.**  
**Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama**  
**Tahun 2016–2021**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET					2021
				2016	2017	2018	2019	2020	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian	Meningkatnya produksi :							
		- Padi	Ton	135.380	139.442	143.625	147.934	152.372	156.943
		- Jagung	Ton	55.696	57.367	59.088	60.861	62.687	64.567
		- Jeruk	Ton	2.000	2.100	2.200	2.300	2.400	2.500
		- Manggis	Ton	118	120	125	130	135	140
		- Kopi	Ton	1.674	1.1.724	1.776	1.829	1.884	1.940
		- Karet	Ton	12.388	12.759	13.142	13.536	13.943	14.361
		- Kelapa sawit	Ton	2.654	2.734	2.816	2.900	2.987	3.077
	Berkembangnya kawasan sentra produksi pertanian	- Daging	Ton	412,88	441,75	472,63	505,67	541,03	578,85
		- Telur	Ton	80,1	81,3	82,6	84,0	85,3	86,7
		Meningkatnya kawasan :							
		- Tanaman pangan	Kawasan	1	1	2	2	2	2
		- Hortikultura	Kawasan	1	2	2	2	2	2
		- Perkebunan	Kawasan	1	1	1	1	1	1
	Berkembangnya pertanian organik	- Peternakan	Kawasan	1	2	2	2	2	2
		Bertambahnya luasan pertanian organik	Ha	2	3	4	5	5	5
	Meningkatnya nilai tambah komoditi pertanian	- Jumlah UP3HP yang difasilitasi	Unit	1	2	2	2	2	2
		- Peningkatan produksi olahan	Produk	1	2	2	2	2	2



2	Meningkatnya kompetensi petugas/penyuluh pertanian	Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Orang	70	90	111	132	153	174
	Meningkatnya penerapan metode penyuluhan dan penyebaran informasi penyuluhan	- Metode penyuluhan - Media informasi penyuluhan/pertanian	Metode Media	2 5	3 7	3 7	4 7	5 7	5 7
3	Meningkatnya kemampuan kelembagaan petani	Jumlah kelompok	Kelompok	813	844	930	1.024	1.128	1.246
4	Tersedianya prasarana dan sarana pertanian	- Jalan usaha tani/Jalan Produksi - Jaringan irigasi pertanian - Pengembangan sumber-sumber air - Alsintan	Km Ha Unit Unit	12 1.600 17 8	24 1.000 20 33	24 1.500 20 33	24 1.500 23 33	24 1.500 25 33	24 1.500 25 33
	Tersedianya permodalan pertanian	- Tersedianya permodalan pertanian	Kelompok	10	10	10	10	10	10
5	Meminimalkan penyakit hewan	Menurunnya penyakit : - Rabies - Avian influenza	% %	40 100	50 100	65 100	80 100	90 100	100 100

## 6.2. Kelompok Sasaran

Sumber daya manusia dan sumber daya alam merupakan faktor penentu pembangunan pertanian. Tercapainya pembangunan perlu ditentukan kelompok sasaran berdasarkan kawasan/wilayah/lokasi, sumberdaya alam, sumberdaya Manusia dan komoditas sektor pertanian.

### A. Sasaran Wilayah/Lokasi

Pelaksanaan pembangunan pertanian ditentukan berdasarkan pengwilayahan dan peruntukan yang sesuai dengan RPJMD Kabupaten Solok Selatan. Penggunaan lahan di Kabupaten Solok Selatan secara umum meliputi kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan budidaya

diantaranya berupa kawasan permukiman, kawasan pertanian tanaman pangan dan hortikultura, kawasan perkebunan, kawasan peternakan, kawasan industri, kawasan pertambangan, dan kawasan hutan Kabupaten Solok Selatan. Pada tahun 2015 luas lahan sawah tercatat 239.635 Ha terdiri dari terdiri dari sawah berpengairan teknis 27.905 Ha, setengah teknis 74.104 Ha, pengairan sederhana/desa/non PU seluas 88.955 Ha, sawah tadah hujan seluas 40.453 Ha dan lainnya 4.830 Ha. Sedangkan potensi luas lahan bukan sawah adalah seluas 784.205 Ha yang terdiri dari lahan pekarangan 91.832 Ha, tegal kebun 328.422 Ha, ladang huma 128.989 Ha dan lahan sementara tidak diusahakan seluas 234.962 Ha.

#### **B. Komoditas**

Pengembangan komoditas pertanian yang menjadi fokus adalah komoditas padi, jagung, jeruk, manggis, ternak dan ikan serta pengembangan sayur-sayuran dan biofarmaka. Komoditas lain merupakan komoditas pilihan dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan.

#### **C. Rumah Tangga Petani**

Dari angka proyeksi BPS jumlah penduduk Kabupaten Solok Selatan tahun 2015 sebesar 4.827.973 jiwa, sedangkan data jumlah rumah tangga petani masih menggunakan data base hasil sensus pertanian tahun 2003 (ST03). Dari hasil ST03 dari 1.052.100 KK jumlah kepala keluarga, terdapat 639.700 rumah tangga petani (60,8%) dengan komposisi usaha petani sebagai berikut :

### **6.3. Pendanaan Indikatif**

Kegiatan pembangunan pertanian di Kabupaten Solok Selatan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah memfasilitasi sebesar-besarnya partisipasi masyarakat dengan mendayagunakan keterpaduan program dan kegiatan yang dibiayai dari berbagai sumber pendanaan baik pemerintah, swasta maupun masyarakat. Guna tercapainya program pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Solok Selatan maka perlu adanya dukungan anggaran dari APBN dan APBD. Rencana program, kegiatan, indikator kinerja dan pendanaan indikatif pembangunan pertanian tahun 2016-2021 adalah sebagaimana tabel berikut ini.

**Tabel 6.2.**  
**Pagu Indikatif Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan**  
**Tahun 2016–2021**

No	PROGRAM	PAGU INDIKATIF					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.254.105.000	1.725.000.000	1.811.250.000	1.992.375.000	2.072.070.000	2.154.952.800
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	769.684.000	2.485.000.000	704.250.000	760.175.000	79.0582.000	822.205.280
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	50.000.000	52.500.000	57.750.000	60.060.000	62.462.400
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	40.000.000	75.000.000	78.750.000	86.625.000	90.090.000	93.693.600
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	676.000.000	1.400.000.000	1.410.000.000	1.431.000.000	1.440.240.000	1.449.849.600
6	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	490.625.000	995.000.000	1.010.000.000	922.000.000	1.004.880.000	1.028.675.200
7	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	922.251.550	3.661.925.237	2.306.971.499	2.512.375.000	2.641.270.000	2.606.928.639
8	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	51.805.500	570.000.000	370.000.000	400.000.000	663.200.000	595.000.000
9	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	165.000.000	1.042.500.000	698.125.000	753.937.500	778.495.000	792.590.400
10	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	17.300.280.000	22.660.000.000	23.191.000.000	23.683.800.000	24.778.752.000	25.383.182.000
11	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	-	160.000.000	165.000.000	178.000.000	215.000.000	220.000.000
12	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	194.223.000	320.000.000	321.000.000	353.100.000	367.224.000	381.912.960
13	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	830.000.000	1.240.000.000	1.355.000.000	1.460.000.000	1.903.556.000	1.875.298.240
14	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	75.697.000	440.725.000	100.000.000	110.000.000	114.400.000	115.000.000
15	Program Pemberdayaan Penyuluhan/ Perkebunan Lapangan	529.000.000	643.000.000	717.700.000	811.400.000	895.820.000	961.768.800
16	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	-	900.000.000	400.000.000	300.000.000	-	-
17	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan	200.000.000	200.000.000	200.000.000	220.000.000	228.800.000	237.952.000
18	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Temak	272.747.500	450.000.000	455.000.000	592.863.649	616.578.195	641.241.322

## **BAB VII** **PENUTUP**

Tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan periode untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan (2016–2021) di harapkan dapat mewujudkan visi dan mengemban misi Kabupaten.

Perencanaan Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dimaksud memiliki 3 (tiga) dimensi :

**Kesatu:** Bahwa untuk mencapai dan mendukung pembangunan Kabupaten Solok Selatan, Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dimulai dengan visi dan misi sehingga arah dan tujuan dari pelaksanaan tugas di bidang kesekretariatan dalam menunjang pembangunan di Kabupaten Solok Selatan dapat tercapai sehingga apa yang yang dikehendaki bersama (pemerintah daerah, swasta, masyarakat) sangat jelas untuk dituju;

**Kedua:** Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan yang berisikan visi dan misi Kabupaten, bidang-bidang strategis yang harus diintervensi dalam rangka mengemban misi dan mewujudkan visi tersebut, serta strategi-strategi yang terpilih dalam rangka mensukseskan bidang-bidang yang dianggap strategis. Jadi tidak harus mencakup semua bidang strategis agar tidak memberi hasil yang berarti bahkan justru banyak menimbulkan pemborosan;

**ketiga:** Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah secara hakiki Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan memiliki urgensi khususnya dalam hal penentuan arah dan kontrol bagi masyarakat terhadap dinamika pembangunan demi terwujudnya visi dan misi yang telah disepakati.

Namun demikian rencana strategis baru akan dapat dilaksanakan apabila telah dijabarkan kedalam suatu program kegiatan yang merupakan operasionalisasi dari rencana tersebut. Oleh karena itu dukungan dan juga kerjasama yang baik dari semua pihak akan dapat membantu dan mendorong terlaksananya rencana strategis ini dengan baik.

Program yang tersusun ini merupakan gambaran hasil kebijakan strategis yang diperoleh dari rumusan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Solok Selatan dan merupakan langkah riil untuk dilaksanakan dalam mempersiapkan Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dengan kapasitasnya. Semoga seluruh isi program dapat terwujud dengan baik.